

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang berguna bagi pemegang kepentingan dalam menentukan kelayakan perusahaan untuk diinvestasikan oleh seorang investor. Laporan keuangan yang bagus dapat digunakan untuk pihak internal dan eksternal dalam menentukan apa yang dapat dilakukan perusahaan untuk kedepannya. Laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena informasi yang harusnya dapat menentukan jalannya perusahaan menjadi kehilangan manfaatnya (Putri & Setiawan, 2021).

Menurut informasi yang dikutip dari CNBC Indonesia (cnbcindonesia.com) pada tahun 2020 sebanyak 23 emiten atau perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat sanksi karena belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode September 2020. Dari berita yang disampaikan dapat kita lihat banyak perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat dalam menyampaikan laporan perusahaan. Dengan alasan ini peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya audit delay.

Audit Delay adalah jarak waktu yang dibutuhkan untuk proses audit. Kualitas dari auditor dapat dilihat dari ketepatan waktu seorang auditor menyerahkan laporan hasil pemeriksaan kepada perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan disampaikan ke publik tepat waktu bila auditor juga menyampaikan ke perusahaan tepat waktu (Eksandy, 2017). Dalam penyelesaian audit ada beberapa faktor yang memengaruhi, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas (Karang et al, 2015).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari banyaknya nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset (Eksandy, 2017). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar lebih lama dalam melakukan audit dikarenakan jumlah sample yang diambil semakin banyak sehingga membuat proses audit semakin rumit. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Putri & Setiawan (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Profitabilitas adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh perusahaan (Eksandy, 2017). Apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka proses audit akan semakin cepat dikarenakan ini adalah kabar baik yang harus disampaikan ke publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2017) dan Putri & Setiawan (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menuntaskan kewajiban yang harus segera dipenuhi (Dura, 2017). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti dapat melunasi kewajibannya, maka dari itu perusahaan dapat lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Artaningrum, Budiarta & Wirakusuma (2017) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Tapi bertentangan dengan penelitian Wadhi & Kurniawan (2022) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Dengan beberapa faktor yang sudah dijelaskan, peneliti memutuskan akan membuat penelitian berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Perusahaan IDX 50”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
3. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap audit delay.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap audit delay.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dalam segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay.
2. Bagi peneliti, dapat menambah informasi lebih dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi audit delay.
3. Bagi pembaca dan pihak lain yang memiliki kepentingan, penelitian ini bisa menjadi informasi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi audit delay.